

ABSTRAK

MITHA RISTIANTI PERMANASARI. HUBUNGAN ANTARA PENJUALAN BERSIH DENGAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang sah atau valid, benar dan dapat dipercaya tentang seberapa besar hubungan Antara Penjualan Bersih dengan Likuiditas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Go Publik di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12910.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data *expost facto*. Variabel bebasnya adalah penjualan bersih dan likuiditas sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia go publik yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Data diambil dari laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba-rugi yang berakhir pada 31 Desember 2005 dan 31 Desember 2006. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi dan uji korelasi.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 1,06 + 0,01X$. Hasil uji normalitas galat taksiran Y atas X menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan $Lo = 0,0654$ sedangkan $Lt = 0,1401$ yang artinya $Lo < Lt$ (H_0 diterima). Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai F_o (b/a) sebesar 11,49 dan F_t sebesar 4,10 sehingga dapat diketahui F_o (b/a) $> F_t$ yaitu $11,49 > 4,10$ berarti H_0 ditolak. Kesimpulan dari perhitungan ini adalah model persamaan regresi $\hat{Y} = 1,06 + 0,01X$ adalah berarti. Nilai F_o (TC) (1,43) $< F_t$ (2,23) ini berarti H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa model regresi dari persamaan $\hat{Y} = 1,06 + 0,01X$ merupakan model regresi linier.

Berikutnya dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson $r_{xy} = 0,53$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari sampel sebanyak 40 perusahaan dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan positif. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan t_h 4,54 sedangkan t_t sebesar 1,7 karena $t_h > t_t$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y berarti. Terakhir berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Koefisien Determinasi (KD) sebesar 28,09%. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya likuiditas cukup signifikan dipengaruhi oleh penjualan bersih. Likuiditas dipengaruhi oleh penjualan bersih sebesar 28,09% dan sisanya sebesar 71,91% dipengaruhi oleh faktor lain.